

RINGKASAN

Universitas Myslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Juni 2025

Nurul Huda
14120210047

“Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Penyandang Disabilitas Dalam Merancang Aplikasi *Disability Learn* di SLBN 1 Makassar”

xx + 152 halaman + 21 tabel + 8 gambar +15 lampiran

Pelecehan seksual merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang berdampak serius terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Terutama pada kelompok usia remaja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pelecehan seksual pada remaja penyandang disabilitas di SLBN 1 Makassar, serta memanfaatkan hasil tersebut dalam merancang aplikasi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan remaja disabilitas.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain studi analitik *cross sectional*. Populasi yang diteliti berjumlah 152 orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden yang dipilih berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur lima variabel pengetahuan, sikap, tindakan, dukungan edukatif keluarga, dan akses konten pornografi. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* menggunakan tingkat signifikansi 0,005.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pelecehan seksual ($p=0,429$), tidak ada hubungan signifikan sikap dengan pelecehan seksual ($p=0,361$). Sebaliknya, ada hubungan tindakan dengan pelecehan seksual ($p=0,004$), ada hubungan signifikan dukungan edukatif keluarga dengan pelecehan seksual ($p=0,036$). Sementara itu, variabel akses terhadap konten pornografi menunjukkan hasil statis atau konstan, yang mengindikasikan tidak adanya variasi signifikan dalam data.

Dapat disimpulkan bahwa tindakan perlindungan diri dan dukungan edukatif dari keluarga merupakan faktor penting dalam mencegah kejadian pelecehan seksual pada remaja penyandang disabilitas. Oleh karena itu, aplikasi *Disability Learn* dirancang untuk menjadi media edukatif yang mampu meningkatkan keterampilan perlindungan diri remaja disabilitas melalui pendekatan visual dan interaktif. Disarankan agar pihak sekolah dan keluarga lebih aktif dalam memberikan edukasi seksual yang sesuai bagi remaja penyandang disabilitas, dengan pendekatan visual dan praktik langsung.

Daftar Pustaka : 59 (2017-2024)
Kata Kunci : Pelecehan Seksual, Disabilitas, Aplikasi